

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Deskripsi Data

Penelitian ini mengenai pengaruh pertimbangan pasar kerja, penghargaan finansial, lingkungan kerja, dan motivasi terhadap minat berkarir mahasiswa akuntansi sebagai auditor pemerintah. Populasinya yaitu mahasiswa aktif akuntansi di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta angkatan 2020, 2021, serta 2022 sebanyak 161 mahasiswa. Sampelnya yaitu mahasiswa aktif di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta angkatan 2020, 2021, serta 2022 sedang atau telah menempuh mata kuliah pengauditan 1, akuntansi sektor publik, serta akuntansi keuangan daerah.

Data dikumpulkan melalui kuesioner kepada mahasiswa aktif akuntansi di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta angkatan 2020, 2021, serta 2022. Data disebar dengan menggunakan *google form*. Berdasarkan 161 kuesioner yang disebar, kuesioner yang kembali yaitu sebanyak 126. Kemudian, data tersebut diolah menggunakan SPSS 26.

#### 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan

**Tabel 4. 1 Jumlah Responden Berdasarkan Angkatan**

Angkatan	Jumlah Responden	Persentase
2020	45	35,7%
2021	39	31%
2022	42	33,3%
Total	126	100%

Sumber: Data diolah, 2024

Tabel 4.1 mengungkapkan bahwa responden terbanyak yaitu angkatan 2020 yang berjumlah 45 atau 35,7%. Angkatan 2021 paling sedikit yaitu sebanyak 39 atau 31%.

#### 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Mata Kuliah

Dilihat dari 126 responden yang telah mengisi kuesioner, semua responden tersebut telah memenuhi syarat untuk menjadi sampel. Semua responden dalam penelitian ini sedang atau telah mengikuti mata

kuliah pengauditan 1, akuntansi sektor publik, serta akuntansi keuangan daerah.

## B. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik berfungsi guna menggambarkan jawaban responden dari tiap-tiap variabel. Jawaban responden diketahui melalui nilai minimal, maksimal, *mean*, serta standar deviasi.

**Tabel 4. 2 Hasil Uji Statistik Deskriptif**

	N	Min.	Max.	Mean	Std. Deviation
Pertimbangan Pasar Kerja	126	7	20	14,17	2,427
Penghargaan Finansial	126	6	15	11,45	2,081
Lingkungan Kerja	126	4	15	10,52	2,175
Motivasi	126	10	25	18,93	3,163
Minat Berkarir Mahasiswa Akuntansi sebagai Auditor Pemerintah	126	6	30	19,61	4,231
Valid N (listwise)	126				

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.2, deskripsi untuk setiap variabel adalah:

### 1. Variabel pertimbangan pasar kerja (X1)

Hasil analisis deskriptif untuk variabel X1 dari 126 responden, didapatkan nilai minimum 7 menunjukkan bahwa secara keseluruhan responden memberi nilai terendah untuk X1 yaitu 7. Nilai maksimum 20 menggambarkan bahwa dari semua jawaban responden yang memberi nilai tertinggi untuk X1 yaitu 20. Variabel pertimbangan pasar kerja nilai rata-ratanya 14,17 yang berarti dari secara keseluruhan responden memberikan penilaian rata-rata untuk pertimbangan pasar kerja yaitu 14,17. Nilai standar deviasi yaitu 2,427 menunjukkan bahwa ukuran distribusi data untuk variabel pertimbangan pasar kerja 2,427.

### 2. Variabel penghargaan finansial (X2)

Hasil analisis deskriptif untuk variabel X2 dari 126 responden, didapatkan nilai minimum 6 artinya dari semua jawaban responden yang memberi nilai terendah untuk X2 yaitu 6. Nilai maksimum 15 menggambarkan dari semua jawaban responden yang memberikan nilai

tertinggi untuk X2 yaitu 15. Variabel penghargaan finansial mempunyai nilai rata-rata 11,45 artinya secara keseluruhan responden memberikan penilaian rata-rata yaitu 11,45. Nilai standar deviasi yaitu 2,081 menunjukkan bahwa ukuran penyebaran data dari variabel penghargaan finansial 2,081.

3. Variabel lingkungan kerja (X3)

Variabel X3 dari 126 responden, didapatkan nilai minimum 4 berarti dari secara keseluruhan responden memberikan penilaian terendah untuk lingkungan kerja yaitu 4. Nilai maksimum 15 menggambarkan dari semua jawaban responden yang memberikan penilaian tertinggi atas lingkungan kerja yakni 15. Variabel lingkungan kerja mempunyai nilai rata-rata sebesar 10,52 artinya secara keseluruhan responden memberikan penilaian rata-rata yaitu 10,52. Nilai standar deviasi yaitu 2,175 menunjukkan bahwa ukuran distribusi data dari variabel lingkungan kerja adalah 2,175.

4. Variabel motivasi (X4)

Hasil analisis deskriptif untuk variabel X4 dari 126 responden, didapatkan nilai minimum sebesar 10 menunjukkan bahwa dari semua jawaban responden yang memberi nilai terendah motivasi yaitu 10. Nilai maksimum sebesar 25 menggambarkan bahwa dari semua jawaban responden yang memberi nilai tertinggi atas motivasi yaitu 25. Variabel motivasi mempunyai nilai rata-rata sebesar 18,93 artinya semua responden memberi nilai rata-rata yaitu 18,93. Nilai standar deviasi adalah 3,163 artinya ukuran distribusi data dari variabel motivasi sebesar 3,163.

5. Variabel minat berkarir mahasiswa akuntansi sebagai auditor pemerintah (Y)

Hasil analisis deskriptif untuk variabel Y dari 126 responden, didapatkan nilai minimum sebesar 6 menunjukkan bahwa dari secara keseluruhan responden memberikan penilaian terendah yaitu 6. Nilai maksimum sebesar 30 menggambarkan bahwa secara keseluruhan responden memberikan penilaian tertinggi yaitu 30. Variabel Y mempunyai rata-rata 19,61 artinya semua responden memberi nilai rata-rata sebesar

19,61. Nilai standar deviasi adalah 4,231 menunjukkan bahwa ukuran distribusi data dari variabel Y sebesar 4,231.

### C. Uji Kualitas Data

#### 1. Uji Validitas

Berfungsi guna mengetahui tingkatan kevalidan pada sebuah instrumen. Kuesioner valid ketika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel (Ghozali, 2018). Sampel penelitian yaitu 126, perhitungan menentukan  $r$  tabel adalah  $df = 126 - 2 = 124$ . Maka,  $r$  tabel yakni 0,1750.

**Tabel 4. 3 Hasil Uji Validitas**

Variabel	Item Kuesioner	R Tabel	R Hitung
Pertimbangan Pasar Kerja	X1.1	0,1750	0,745
	X1.2	0,1750	0,761
	X1.3	0,1750	0,726
	X1.4	0,1750	0,758
Penghargaan Finansial	X2.1	0,1750	0,881
	X2.2	0,1750	0,824
	X2.3	0,1750	0,885
Lingkungan Kerja	X3.1	0,1750	0,811
	X3.2	0,1750	0,851
	X3.3	0,1750	0,809
Motivasi	X4.1	0,1750	0,877
	X4.2	0,1750	0,841
	X4.3	0,1750	0,821
	X4.4	0,1750	0,636
	X4.5	0,1750	0,782
Minat Berkarir Mahasiswa Akuntansi sebagai Auditor Pemerintah	Y.1	0,1750	0,741
	Y.2	0,1750	0,792
	Y.3	0,1750	0,837
	Y.4	0,1750	0,760
	Y.5	0,1750	0,781
	Y.6	0,1750	0,690

Sumber: Data diolah, 2024

Hasil tabel 4.3,  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel sebesar 0,1750. Artinya, semua item kuesioner valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Berfungsi guna mengukur kuesioner sebagai parameter sebuah variabel. Jika jawaban responden dapat memberikan data yang konsisten, kuesioner dapat dianggap reliabel. Uji reliabilitas melalui uji statistik *Cronbach Alpha* di aplikasi SPSS dengan batas 0,70 untuk data yang dinyatakan reliabel.

**Tabel 4. 4 Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Nilai <i>Croanbach Alpha</i>
Pertimbangan Pasar Kerja	0,736
Penghargaan Finansial	0,830
Lingkungan Kerja	0,760
Motivasi	0,849
Minat Berkarir Mahasiswa Akuntansi sebagai Auditor Pemerintah	0,847

Sumber: Data diolah, 2024

Dilihat dari tabel 4.4, nilai *croanbach alpha* yang diperoleh  $> 0,70$  sehingga kuesioner untuk setiap variabel dianggap reliabel. Oleh karena itu, semua pernyataan variabel sudah reliabel dan layak dijadikan instrument penelitian.

## D. Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Normalitas

Berfungsi guna mengetahui data bisa terdistribusi normal ataupun tidak. Penelitian menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* di program SPSS. Data didistribusikan normal ketika angka sig.  $> 0,05$ .

**Tabel 4. 5 Hasil Uji Normalitas**

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>	
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	0,200

Sumber: Data diolah, 2024

Tabel 4.5 memperlihatkan nilai sig.  $> 0,05$ . Sehingga data dapat didistribusikan secara normal.

### 2. Uji Multikolinearitas

Berfungsi guna melihat keterkaitan antar variabel bebas. Mutlikolinearitas dilihat melalui angka VIF serta angka *tolerance*. Ketika

angka VIF < 10 serta angka *tolerance* > 0,10 maka tidak terjadi multikolinearitas.

**Tabel 4. 6 Hasil Uji Multikolinearitas**

Variabel	<i>Tolerance</i>	VIF
Pertimbangan Pasar Kerja	0,651	1,536
Penghargaan Finansial	0,519	1,925
Lingkungan Kerja	0,537	1,863
Motivasi	0,431	2,322

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.6, nilai *tolerance* dan VIF terdapat di angka > 0,10 serta < 10. Oleh sebab itu, dikatakan bahwa multikolinearitas tidak terjadi pada persamaan model regresi ini.

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Berfungsi guna melihat apa residual berbeda pada model regresi dari sebuah observasi ke observasi lainnya. Pengujian menggunakan uji *spearman*. Apabila sig. < 0,05 dikatakan terjadi heteroskedastisitas, ketika sig. > 0,05 diartikan tidak terjadi heteroskedastisitas. Selain itu, pengujian dilakukan melalui grafik *scatterplot*. Heteroskedastisitas tidak terjadi dalam kasus di mana pola tidak jelas serta titik tersebar pada sumbu Y, di atas serta di bawah angka 0 (Ghozali, 2018).

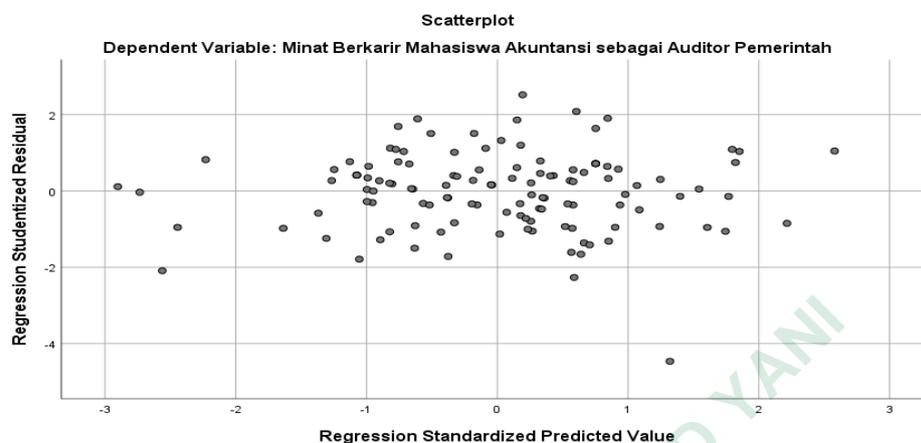
**Tabel 4. 7 Hasil Uji *Spearman***

Variabel	Sig
Pertimbangan Pasar Kerja	0,903
Penghargaan Finansial	0,597
Lingkungan Kerja	0,826
Motivasi	0,782

Sumber: Data diolah, 2024

Tabel 4.7 memperlihatkan semua variabel mempunyai sig. > 0,05, berarti tidak terjadi heteroskedastisitas.

**Gambar 4. 1 Hasil Uji Scatterplot**



Sumber: Data diolah, 2024

Gambar 4.1 menggambarkan titik-titik menyebar di atas serta di bawah 0. Sehingga, tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### E. Analisis Regresi Linear Berganda

Berfungsi guna memastikan variabel bebas dalam persamaan berpengaruh terhadap variabel terikat.

**Tabel 4. 8 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda**

Variabel	Koefisien Regresi
Konstanta	1,629
Pertimbangan Pasar Kerja	0,474
Penghargaan Finansial	0,017
Lingkungan Kerja	0,638
Motivasi	0,230

Sumber: Data diolah, 2024

Didasarkan dari tabel 4.8, berikut adalah persamaan regresi linear berganda yang dihasilkan:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

$$Y = 1,629 + 0,474X_1 + 0,017X_2 + 0,638X_3 + 0,230X_4 + e$$

Interperestasi hasil regresi linear berganda yaitu:

##### 1. Konstanta ( $\alpha$ )

Nilai konstanta koefisien sebesar 1,629, artinya jika pertimbangan pasar kerja, penghargaan finansial, lingkungan kerja, serta motivasi konstan atau

tidak berubah, sehingga besarnya minat berkarir mahasiswa akuntansi sebagai auditor pemerintah yaitu 1,629.

2. Koefisien regresi pertimbangan pasar kerja ( $b_1$ )

Koefisien regresi variabel pertimbangan pasar kerja adalah 0,474, diartikan ketika pertimbangan pasar kerja meningkat sebesar satu satuan, maka minat berkarir mahasiswa akuntansi sebagai auditor pemerintah meningkat sebesar 0,474 dan berasumsi variabel lainnya tetap.

3. Koefisien regresi penghargaan finansial ( $b_2$ )

Koefisien regresi variabel penghargaan finansial yaitu 0,017, memperlihatkan apabila penghargaan finansial meningkat sebesar satu satuan, maka minat berkarir mahasiswa akuntansi sebagai auditor pemerintah meningkat sebesar 0,017 dengan asumsi variabel lainnya tetap.

4. Koefisien regresi lingkungan kerja ( $b_3$ )

Koefisien regresi variabel lingkungan kerja yaitu 0,638, menunjukkan apabila lingkungan kerja meningkat sebesar satu satuan, maka minat berkarir mahasiswa akuntansi sebagai auditor pemerintah meningkat sebesar 0,638 dan anggapan variabel lainnya tetap.

5. Koefisien regresi motivasi ( $b_4$ )

Nilai koefisien regresi variabel motivasi yaitu 0,230, berarti jika pertimbangan pasar kerja meningkat sebesar satu satuan, maka minat berkarir mahasiswa akuntansi sebagai auditor pemerintah meningkat sebesar 0,230 dan beranggapan variabel lainnya tetap.

## F. Pengujian Hipotesis

### 1. Uji Parsial (Uji Statistik t)

Berfungsi guna mengetahui pengaruh variabel bebas pada variabel terikat secara individu. Cara untuk memutuskan yaitu ketika  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel dan  $\alpha < 0,05$ , dikatakan variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Ghozali, 2018).

**Tabel 4. 9 Hasil Uji Parsial (Uji Statistik t)**

Variabel	T Hitung	Sig.
Pertimbangan Pasar Kerja	3,168	0,002
Penghargaan Finansial	0,087	0,931
Lingkungan Kerja	3,473	0,001
Motivasi	1,629	0,106

Sumber : Data diolah, 2024

Perhitungan t tabel yaitu:

$$T \text{ tabel} = [0,05; (df=n-k-1)]$$

$$= [0,05 ; (df=126-4-1)]$$

$$= [0,05 ; 121]$$

$$= 1,979$$

Dilihat dari tabel 4.9, maka kesimpulannya yaitu :

a) Pengujian hipotesis pertimbangan pasar kerja

Didapatkan t hitung  $>$  t tabel yakni  $3,168 > 1,979$  serta sig.  $0,002 < 0,05$ . Diartikan pertimbangan pasar kerja berpengaruh signifikan terhadap minat berkarir mahasiswa sebagai auditor pemerintah, maka H1 diterima.

b) Pengujian hipotesis penghargaan finansial

Berdasarkan perhitungan didapatkan t hitung  $<$  t tabel yakni  $0,087 < 1,979$  serta sig.  $0,931 > 0,05$ . Mengungkapkan penghargaan finansial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berkarir mahasiswa sebagai auditor pemerintah, maka H2 ditolak.

c) Pengujian hipotesis lingkungan kerja

Berdasarkan pengujian didapatkan t hitung  $>$  t tabel yaitu  $3,473 > 1,979$  dan sig.  $0,001 < 0,05$ . Berarti lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap minat berkarir mahasiswa sebagai auditor pemerintah, maka H3 diterima.

d) Pengujian hipotesis motivasi

Berdasarkan perhitungan diperoleh t hitung  $<$  t tabel yaitu  $1,629 < 1,979$  dan sig.  $0,106 > 0,05$ . Menunjukkan motivasi tidak berpengaruh

signifikan terhadap minat berkarir mahasiswa sebagai auditor pemerintah, maka H4 ditolak.

## 2. Uji Simultan (Uji F)

Berfungsi melihat pengaruh secara bersamaan variabel bebas terhadap variabel terikat. Cara untuk melihatnya adalah ketika nilai F hitung  $>$  F tabel serta  $\alpha < 0,05$  berarti variabel bebas secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

**Tabel 4. 10 Hasil Uji Simultan (Uji F)**

Model	F	Sig.
Regression	21,912	0,000

Sumber: Data diolah, 2024

Perhitungan f tabel yaitu:

$$\begin{aligned}
 F \text{ tabel} &= [k;(df=n-k-1)] \\
 &= [4;(126-4-1)] \\
 &= [4;121] \\
 &= 2,45
 \end{aligned}$$

Menurut tabel 4.10, nilai F hitung  $>$  F tabel yaitu  $21,912 > 2,45$  serta sig.  $0,000 < 0,05$ . Hasil tersebut menunjukkan bahwa pertimbangan pasar kerja, penghargaan finansial, lingkungan kerja, dan motivasi secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap minat berkarir mahasiswa akuntansi sebagai auditor pemerintah, maka H5 diterima.

## 3. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Bertujuan menilai kekuatan sebuah model untuk menggambarkan berbagai variabel terikat. Uji ini akan mempermudah mengukur nilai kontribusi serta pengaruh suatu variabel bebas terhadap variabel terikat. Bersarnya kontribusi dan pengaruh diketahui dari nilai *adjusted R square*-nya. Jika angka  $R^2$  hampir 1, akibatnya kontribusi dan pengaruh meningkat. Namun, jika angka  $R^2$  hampir 0, maka semakin sedikit pengaruh kontribusi yang diberikan (Ghozali, 2018).

**Tabel 4. 11 Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model	Adjusted R Square
1	0,401

Sumber: Data diolah, 2024

Tabel 4.11 memperlihatkan *adjusted r square* senilai 0,401 atau 40,1%. Ini berarti pengaruh pertimbangan pasar kerja, penghargaan finansial, lingkungan kerja, dan motivasi terhadap minat berkarir mahasiswa akuntansi sebagai auditor pemerintah sebesar 40,1%.

## G. Pembahasan

### 1. Pengaruh pertimbangan pasar kerja terhadap minat berkarir mahasiswa sebagai auditor pemerintah

Uji statistik t menunjukkan  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  yaitu  $3,168 > 1,980$  serta  $\text{sig. } 0,002 < 0,05$ . Hasil ini dapat dikatakan bahwa  $H_1$  diterima. Maka, pertimbangan pasar kerja berpengaruh signifikan terhadap minat berkarir mahasiswa akuntansi sebagai auditor pemerintah.

Teori yang berkaitan dengan pertimbangan pasar kerja adalah teori atribusi, di mana pertimbangan pasar kerja adalah faktor eksternal yang mempengaruhi minat menjadi auditor pemerintah. Mahasiswa akuntansi akan berminat berkarir sebagai auditor pemerintah setelah melihat peluang dan ketersediaan lapangan kerja yang cukup luas (Mawadah & Akbar, 2023). Semakin besar peluang untuk mendapatkan pekerjaan dan bertambahnya permintaan akan pekerjaan dapat mendorong minat mahasiswa akuntansi untuk bekerja pada profesi tersebut.

Pertimbangan pasar kerja yaitu sesuatu yang menjadi pertimbangan saat memilih pekerjaan, sebab tiap profesi mempunyai peluang yang tidak sama (Dewi, 2018). Kemudahan mencari peluang karir dan terdapat jalur kerja yang ada di pasar kerja dapat mempengaruhi ketertarikan mahasiswa dalam menentukan minat karirnya. Pekerjaan akan lebih diminati apabila memiliki pasar kerja yang luas.

Pertimbangan pasar kerja berpengaruh signifikan terhadap minat berkarir mahasiswa sebagai auditor pemerintah. Dikarenakan mahasiswa

akuntansi melihat ketersediaan lapangan kerja auditor pemerintah (Mawadah & Akbar, 2023). Profesi auditor pemerintah memiliki ketersediaan lapangan kerja yang luas, dikarenakan jumlah auditor pemerintah yang masih rendah (Natsir, 2018). Sehingga dapat menjadi kesempatan besar bagi mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai auditor pemerintah. Hal lain dikarenakan profesi auditor pemerintah memiliki keamanan kerja yang terjamin (Nugraha, 2022). Auditor pemerintah terdapat jaminan kerja jangka panjang sehingga tidak mempunyai pergantian pekerja yang cepat. Ini dapat menciptakan rasa aman akan kedudukannya sebagai seorang karyawan. Selain itu, dikarenakan lapangan pekerjaan yang mudah diakses (Putri & Fitra, 2023). Mahasiswa akuntansi akan memutuskan profesi dari informasi lapangan kerja yang didapatnya. Akibatnya, profesi yang mudah diakses akan lebih disukai oleh mahasiswa akuntansi. Mahasiswa akuntansi juga ingin memperbanyak pengetahuan terkait isu-isu dalam akuntansi (Mawadah & Akbar, 2023). Apabila mahasiswa akuntansi bekerja sebagai auditor pemerintah tentunya akan memiliki kesempatan untuk memperbanyak pengetahuan terkait akuntansi terkini sehingga hal ini dapat meningkatkan keahliannya di bidang akuntansi.

Penelitian yang mendukung hasil penelitian ini yaitu Sari & Amiranto (2024), pertimbangan pasar kerja berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi auditor. Selanjutnya, Mawadah & Akbar (2023) menghasilkan temuan yaitu pertimbangan pasar kerja memberi pengaruh pada minat berkarir mahasiswa akuntansi menjadi auditor pemerintah. Saat menentukan pekerjaan mahasiswa akuntansi akan memanfaatkan peluang yang tersedia. Ketika profesi auditor pemerintah mempunyai pasar kerja yang lebih baik, maka dapat mendorong minat menjadi auditor pemerintah.

## **2. Pengaruh penghargaan finansial terhadap minat berkarir mahasiswa sebagai auditor pemerintah**

Dilihat pada uji statistik t dihasilkan nilai t hitung  $< t$  tabel adalah 0,087  $< 1,980$  serta sig. 0,931  $> 0,05$ . Ini memaparkan bahwa H2 ditolak. Artinya,

penghargaan finansial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berkarir mahasiswa akuntansi sebagai auditor pemerintah.

Menurut teori atribusi, penghargaan finansial yaitu faktor eksternal yang mempengaruhi minat menjadi auditor pemerintah. Penghargaan finansial yang ditawarkan karir auditor pemerintah seperti gaji yang diperoleh saat bekerja, jaminan masa depan, dan kenaikan gaji yang diperoleh akan menjadi pertimbangan mahasiswa akuntansi untuk bekerja di profesi tersebut (Natsir, 2018). Mahasiswa akuntansi akan berusaha meningkatkan kemampuan dan keahlian dalam penilaian agar memperoleh penghargaan finansial yang sesuai (Saputra & Kustina, 2019). Apabila penghargaan finansial sesuai dengan hasil kerjanya akan mendorong minat berkarir mahasiswa akuntansi menjadi auditor pemerintah. Namun, teori atribusi memberikan penjelasan berbeda dengan hasil penelitian ini. Penelitian ini mengungkapkan bahwa penghargaan finansial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berkarir mahasiswa akuntansi sebagai auditor pemerintah.

Penghargaan finansial adalah upah untuk pekerja sebagai apresiasi dari hasil kerja yang sudah dikerjakan (Putri & Fitra, 2023). Penghargaan finansial mencakup gaji, tunjangan, dan imbalan. Setiap individu mengharapkan penghargaan finansial yang lebih baik atas hasil kerjanya.

Penghargaan finansial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berkarir mahasiswa sebagai auditor pemerintah. Dikarenakan saat menentukan karirnya mahasiswa akuntansi tidak mempertimbangkan mengenai penghargaan finansial yang didapatkannya saat bekerja. Mahasiswa akuntansi tidak mempertimbangkan penghargaan finansial tinggi, terdapat jaminan masa depan dari karirnya, serta naiknya penghargaan finansial yang akan didapatkan saat berkarir. Lulusan baru sarjana akuntansi yang hanya mengikuti pendidikan formal mungkin saja tidak memiliki banyak pengalaman dan keterampilan untuk menunjang karirnya (Iswahyuni, 2018). Diperlukan pelatihan profesional atau sertifikasi untuk menunjang karir sehingga mendapatkan penghargaan

finansial yang sesuai. Ketiadaan pelatihan profesional atau sertifikasi ini membuat lulusan baru sarjana akuntansi tidak menjadikan penghargaan finansial sebagai tujuan dalam menentukan minat karirnya. Namun, lulusan baru sarjana akuntansi lebih menginginkan mendapat kesempatan kerja dan memiliki pengalaman kerja saat mereka berkarir (Nugraha, 2022).

Penelitian yang mendukung yaitu Sari & Amiranto (2024), penghargaan finansial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berkarir menjadi auditor. Saat menentukan karir, mahasiswa akuntansi tidak terlalu memikirkan berapa banyak uang yang akan mereka hasilkan. Selain itu, Savitri dkk., (2019) juga mengungkapkan bahwa penghargaan finansial tidak berpengaruh terhadap minat menjadi auditor. Dikarenakan mahasiswa akuntansi lebih mementingkan mendapatkan pengalaman atau menambah keahlian saat menentukan minat karirnya.

### **3. Pengaruh lingkungan kerja terhadap minat berkarir mahasiswa sebagai auditor pemerintah**

Uji statistik t didapatkan  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel yakni  $3,473 > 1,980$  serta  $\text{sig. } 0,001 < 0,05$ . Menunjukkan  $H_3$  diterima. Maka, lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap minat berkarir mahasiswa akuntansi sebagai auditor pemerintah.

Hubungan teori atribusi dengan lingkungan kerja yaitu lingkungan kerja yaitu faktor eksternal yang berpengaruh pada minat berkarir mahasiswa akuntansi. Saat memilih karirnya, mahasiswa akuntansi akan mempertimbangkan lingkungan kerjanya, apabila lingkungan kerja yang ditawarkan nyaman akan mempermudah menyelesaikan pekerjaan (Maizelni dkk., 2023). Lingkungan kerja yang mendukung akan mendorong tingginya minat mahasiswa untuk berkarir sebagai auditor pemerintah.

Lingkungan kerja yaitu apapun yang berada disekitar para pekerja dan mempengaruhi mereka untuk menyelesaikan tanggung jawab yang diberikan (Putra, 2017). Lingkungan kerja mempengaruhi hasil kerja seseorang. Kepuasan dalam bekerja merupakan suatu hal yang diperhatikan

dari karyawan, sehingga diperlukan tempat kerja yang nyaman agar mendorong dan meningkatkan semangat kerja karyawan.

Lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap minat berkarir mahasiswa sebagai auditor pemerintah. Dikarenakan mahasiswa akuntansi mengharapkan pekerjaan yang rutin saat berkarir sebagai auditor pemerintah (Maizelni dkk., 2023). Mahasiswa yang senang aktivitas rutin, akan mempunyai ketertarikan menjadi auditor pemerintah. Hal lain yaitu karena mengharapkan lingkungan kerja yang menyenangkan (Siahaya, 2022). Lingkungan kerja yang bersih serta terdapat fasilitas memadai dan lengkap akan menimbulkan perasaan senang dan nyaman saat bekerja, sehingga karyawan akan menyelesaikan pekerjaan dengan baik. Lingkungan kerja yang menyenangkan dapat dijadikan pertimbangan untuk mendorong minat menjadi auditor pemerintah. Selain itu, saat berkarir menjadi auditor pemerintah mahasiswa akuntansi mengharapkan pekerjaan yang lebih cepat diselesaikan (Nugraha, 2022). Pekerjaan yang lebih cepat diselesaikan akan menimbulkan rasa puas dan lega karena tugas sudah selesai, sehingga lebih banyak waktu luang untuk fokus pada aktivitas penting lainnya atau sekedar bersantai dan mengisi ulang tenaga. Pekerjaan yang lebih cepat diselesaikan akan mendorong minat menjadi auditor pemerintah.

Penelitian yang sama dengan penelitian ini yaitu Sari & Amiranto (2024) serta Nugraha (2018) yang mengemukakan bahwa lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap minat berkarir menjadi auditor. Mahasiswa akuntansi yang menganggap lingkungan kerja perlu diperhatikan, maka akan menimbulkan minat dirinya untuk berkarir pada profesi tersebut.

#### **4. Pengaruh motivasi terhadap minat berkarir mahasiswa sebagai auditor pemerintah**

Pengujian statistik t didapatkan  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yakni  $1.629 < 1,980$  serta  $sig. 0,106 > 0,05$ . Hal ini memperlihatkan bahwa  $H_4$  ditolak. Maka, motivasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berkarir mahasiswa akuntansi sebagai auditor pemerintah.

Teori atribusi berkaitan dengan motivasi, di mana motivasi merupakan faktor internal yang berpengaruh pada minat menjadi auditor pemerintah. Mahasiswa akuntansi yang motivasinya kuat untuk menjadi seorang auditor pemerintah akan terus berusaha mencapai keinginan tersebut (Silvianingsih, 2022). Mahasiswa akuntansi akan memiliki semangat yang tinggi untuk melakukan apapun guna mendapatkan apa yang diinginkan. Namun, pernyataan teori atribusi memberikan penjelasan berbeda dengan hasil penelitian ini. Penelitian ini mengungkapkan bahwa motivasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berkarir mahasiswa akuntansi sebagai auditor pemerintah.

Motivasi yaitu situasi yang membuat seseorang melakukan tindakan tertentu guna meraih tujuan (Silvianingsih, 2022). Motivasi individu akan menciptakan sebuah sikap yang mengarahkan kepada tujuan individu tersebut guna mencapai target yang diinginkan. Individu yang memiliki motivasi tinggi akan melakukan segala upaya untuk mendapatkan yang diinginkan.

Motivasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berkarir mahasiswa akuntansi sebagai auditor pemerintah. Dilihat dari motivasi karir, tidak berpengaruhnya dikarenakan dalam diri mahasiswa akuntansi ingin berkarir di bidang lain dibandingkan berkarir sebagai auditor pemerintah. Apabila dilihat dari motivasi ekonomi, tidak berpengaruhnya dikarenakan gaji bagi mahasiswa akuntansi bukan menjadi pertimbangan utama, namun mendapatkan kesempatan kerja serta mempunyai pengalaman kerja menjadi pertimbangan utama saat mereka berkarir (Nugraha, 2022). Jika dilihat dari motivasi sosial, tidak berpengaruhnya yaitu karena mahasiswa akuntansi tidak menjadikan interaksi sosial saat bekerja sebagai pertimbangan utama dalam menentukan karir. Mahasiswa akuntansi tidak mengharapkan mendapatkan pengakuan ataupun penghargaan dari lingkungan kerjanya (Dyastari & Yadnyana, 2016).

Penelitian yang sama dengan penelitian ini yaitu Wirianti dkk. (2021) bahwa motivasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berkarir

mahasiswa akuntansi. Selain itu, Hanie & Nor (2021) mengemukakan bahwa motivasi tidak berpengaruh terhadap minat berkarir mahasiswa akuntansi. Dilihat dari motivasi karir, ekonomi, maupun sosial yang didapatkan saat berkarir tidak berpengaruh pada penentuan minat karir mahasiswa akuntansi.

#### **5. Pengaruh pertimbangan pasar kerja, penghargaan finansial, lingkungan kerja, motivasi terhadap minat berkarir mahasiswa sebagai auditor pemerintah**

Uji F menghasilkan F hitung  $>$  F tabel yakni  $21,912 > 2,45$  serta sig.  $0,000 < 0,05$ . Menunjukkan H5 diterima. Maka, pertimbangan pasar kerja, penghargaan finansial, lingkungan kerja, dan motivasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat berkarir mahasiswa akuntansi sebagai auditor pemerintah.

Penelitian ini memiliki persamaan dengan teori atribusi. Minat berkarir mahasiswa akuntansi dipengaruhi oleh faktor internal ataupun eksternal. Faktor eksternal yaitu pertimbangan pasar kerja, penghargaan finansial, dan lingkungan kerja. Faktor internalnya yaitu motivasi.

Dilihat dari pertimbangan pasar kerja, semakin besar peluang mendapatkan pekerjaan dan semakin bertambah permintaan akan pekerjaan, maka dapat mendorong minat berkarir menjadi auditor pemerintah. Penghargaan finansial juga mempengaruhi minat berkarir mahasiswa akuntansi. Apabila mahasiswa mempertimbangkan mengenai penghargaan finansial saat menentukan minat karir sebagai auditor pemerintah. Mahasiswa tersebut akan mempertimbangkan gaji yang diperoleh, jaminan masa depan, dan kenaikan gaji yang akan didapat (Natsir, 2018).

Faktor lain yang memastikan bahwa seseorang merasa nyaman di tempat kerja adalah lingkungan kerja. Adanya lingkungan kerja yang nyaman dapat mendorong mahasiswa untuk berminat menjadi auditor pada instansi pemerintah (Siahaya, 2022). Mahasiswa akuntansi akan mempertimbangkan apa saja yang akan diperoleh saat berkarir sebagai auditor pemerintah sehingga dapat memberikan motivasi untuk berkarir di

bidang tersebut. Mahasiswa akuntansi yang motivasinya kuat untuk menjadi seorang auditor pemerintah akan mendorong minatnya untuk bekerja pada profesi tersebut.

Penelitian yang sama yaitu penelitian Putra (2017) yang menghasilkan temuan bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh signifikan pada minat menjadi auditor pemerintah. Asyifa dkk. (2022) memberikan temuan bahwa penghargaan finansial berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi auditor. Penelitian lain oleh Aisha (2023) memberikan temuan bahwa lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi auditor. Selain itu, penelitian oleh Khatulistiwa (2022) menghasilkan temuan bahwa motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi auditor pemerintah.

PERPUSTAKAAN  
JENDERAL ACHMAD YANI  
UNIVERSITAS YOGYAKARTA